

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan kerja yang sehat sangat menentukan kenyamanan, produktivitas dan prestasi kerja. Selain itu, pada kegiatan Industri yang memproduksi produk tertentu seperti *yoghurt* dan lain-lain menuntut kualitas sanitasi yang baik pada lingkungan kerja, area produksi dan proses produksi.

Standar sanitasi yang baik dapat diuji dengan metode-metode praktis melalui pengujian-pengujian yang dapat dilakukan dengan cepat dan akurat terlebih karena saat ini produk-produk pengujian sanitasi lingkungan telah tersedia dan mudah diperoleh. Standar sanitasi tidak terlepas dari macam-macam kegiatan yang dilakukan dan resiko-resiko yang dapat ditimbulkan dari kondisi sanitasi tersebut.

Sanitasi adalah suatu upaya pencegahan penyakit yang menitikberatkan kegiatannya kepada usaha-usaha kesehatan lingkungan hidup manusia. Undang-Undang Kesehatan No.23 tahun 1992 pasal 22 disebutkan bahwa kesehatan lingkungan diselenggarakan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, yang dapat dilakukan dengan melalui peningkatan sanitasi lingkungan, baik yang menyangkut tempat maupun terhadap bentuk atau wujud substantifnya yang berupa fisik, kimia, atau biologis termasuk perubahan perilaku.

Kualitas lingkungan yang sehat adalah keadaan lingkungan yang bebas dari resiko yang membahayakan kesehatan dan keselamatan hidup manusia,

melalui pemukiman antara lain rumah tinggal dan asrama atau yang sejenisnya, melalui lingkungan kerja antara perkantoran dan kawasan industri atau sejenis.

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana penerapan sanitasi pada ruang pengolahan *yoghurt* di Pondok Pesantren Pertanian Darul Fallah Bogor ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Mengetahui kondisi sanitasi di ruang produksi Pengolahan *yoghurt* di Pondok Pesantren Pertanian Darul Fallah Bogor.

1.3.2 Manfaat

1.3.2.1 Bahwasannya kebersihan/kondisi saniter pada ruang pengolahan, sangat penting dan berpengaruh besar dalam usaha Industri bahan pangan, dimana kondisi saniter adalah salah satu langkah mencegah kontaminasi terhadap bahan pangan.

1.3.2.2 Penelitian ini berguna/bermanfaat dan dapat menjadi tolok ukur dalam dunia Industri pangan.